

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis perkembangan, hubungan, dan arah kausalitas antara Indeks Harga Produsen (IHP) dan Indeks Harga Konsumen (IHK) sektor pertanian di Indonesia selama periode 2013–2023, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan (Tren) IHP dan IHK

Indeks Harga Produsen (IHP) sektor pertanian mengalami tren meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Indeks Harga Konsumen (IHK) sektor pertanian menunjukkan tren menurun setiap tahunnya.

2. Hubungan (Keterkaitan) IHP dan IHK

Kedua variabel tidak memiliki hubungan jangka panjang. Hasil uji VAR juga menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, IHP tidak memengaruhi IHK. Jangka pendek maupun jangka panjang, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IHP dan IHK.

3. Arah Hubungan (Kausalitas) IHP dan IHK

Hasil uji menunjukkan tidak terdapat kausalitas dua arah antara IHP dan IHK. IHP tidak menyebabkan IHK, dan IHK juga tidak menyebabkan IHP secara statistik. Pergerakan harga di tingkat produsen dan konsumen bersifat independen selama periode pengamatan.

Keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun harga produsen pertanian terus meningkat, hal tersebut tidak berdampak langsung terhadap harga yang dibayarkan oleh konsumen. Perubahan harga pada tingkat produsen tidak mengalir ke konsumen secara otomatis, yang dapat mengindikasikan adanya faktor-

faktor lain dalam rantai pasok pertanian seperti distribusi, margin pemasaran, dan kebijakan harga yang memengaruhi pergerakan harga di tingkat konsumen.

5.2 Saran

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian mengenai hubungan Indeks Harga Produsen (IHP) dan Indeks Harga Konsumen (IHK) sektor pertanian di Indonesia periode 2013–2023, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, sebaiknya dilakukan evaluasi terhadap sistem distribusi dan mekanisme pembentukan harga sektor pertanian agar kenaikan harga pada tingkat produsen dapat memberikan dampak yang lebih seimbang bagi konsumen dan kesejahteraan petani. Kebijakan stabilisasi harga sebaiknya tidak hanya berfokus pada konsumen, tetapi juga memperhatikan perlindungan harga di tingkat produsen.
2. Bagi Pelaku Usaha Sektor Pertanian, disarankan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi rantai pasok, serta memperpendek jalur distribusi guna mengurangi distorsi dan kesenjangan harga antara produsen dan konsumen.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti biaya distribusi, margin pemasaran, kebijakan harga, dan faktor musiman, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.